



▶ **PAJAK DAERAH**

## Disperindag Mulai Terapkan E-Retribusi

UMBULHARJO—Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Diserindag) Kota Jogja mulai menerapkan sistem pembayaran retribusi pasar secara elektronik atau e-retribusi. Sistem ini segera diresmikan Desember dan diterapkan pada Januari 2018.

"Sistem e-retribusi ini masih terus kami sosialisasikan dan mulai diujicobakan di Pasar Beringharjo bagian barat, karena di blok itu masuk kategori pedagang besar," kata Kepala Disperindag Kota Jogja, Maryustion Tonang, se usai rapat dengan Komisi B di Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kota Jogja, Senin (27/11).

Sejauh ini, diakuinya, penerapan e-retribusi di blok barat Pasar Beringharjo tidak ada persoalan. Hanya memang sebagian besar pembayaran retribusi tidak lagi harian, melainkan ada yang mingguan dan bulanan yang mencapai ratusan ribu untuk setiap pedagang.

Pihaknya tidak mempersoalkan karena sistem pembayaran retribusi sudah terbangun rapi dan tertib serta dapat menghindari potensi kebocoran retribusi. Tion, sapaan akrabnya enggan mengungkapkan terkait dengan adanya kemungkinan kebocoran retribusi selama ini.

Ia mengaku fokus pada penerapan sistem e-retribusi karena tuntutan zaman di tengah kemajuan teknologi informasi. Selain itu, sistem tersebut juga dapat mengurangi jumlah petugas penarik retribusi. "Setelah diluncurkan Desember, penerapan e-retribusi mulai dilakukan pada Januari 2018," kata Tion.

Meski penerapan sistem e-retribusi mulai berlaku awal tahun depan, Disperindagkop masih tetap melayani pembayaran retribusi tunai sambil terus menyosialisasikan agar pedagang terbiasa dengan transaksi nontunai tersebut. Total pedagang di semua pasar tradisional Kota Jogja ada sekitar 4.500 orang, namun baru seratusan pedagang yang sudah terbiasa dengan transaksi nontunai.

Ketua Komisi B Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kota Jogja, Nasrul Khoiri mengapresiasi penerapan e-retribusi oleh Disperindag. Menurutnya sistem tersebut dapat meminimalisasi jumlah petugas pemungut retribusi, karena selama ini, diakuinya jumlah pemungut retribusi tidak seimbang dengan wajib retribusi.

"Dengan penerapan sistem e-retribusi nantinya jumlah SDM pemungut retribusi jadi efisien. Selain itu jumlah setoran juga dapat diketahui secara *real time* setoran yang masuk kas daerah, sekaligus menghindari potensi kebocoran setoran retribusi," kata Nasrul.

Politikus Partai Keadilan Sejahtera (PKS) ini berharap sistem tersebut dapat disosialisasikan dengan masif dan Disperindag juga perlu mendengar masukan-masukan dari wajib retribusi.

*(Ujang Hasanudin)*

**PENDAPATAN ASLI DAERAH KOTA JOGJA 2018**

PENDAPATAN	
Ditarget	Rp1,6 triliun
Pendapatan asli daerah	Rp547,8 miliar
Dana perimbangan atau bagi hasil pajak, alokasi umum, dan alokasi khusus dari Pemerintah Pusat	Rp931 miliar
Pendapatan lain-lain DIY	Rp121 miliar

Sumber Pemkot Jogja

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian dan Perdagangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 30 November 2024  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005